

RINGKASAN SKRIPSI

Judul dalam penelitian ini meningkatkan keterampilan *smash* bola voli dengan model PAIKEM pada siswa Kelas X TKJ 1 SMK Negeri 1 Putussibau Kecamatan Putussibau Selatan Kabupaten Kapuas Hulu. Masalah umum dalam penelitian ini “bagaimana pembelajaran model PAIKEM dengan keterampilan *smash* bola voli pada siswa Kelas X TKJ 1 SMK Negeri 1 Putussibau Kecamatan Putussibau Selatan Kabupaten Kapuas Hulu. Sub masalah, bagaimana perencanaan pembelajaran model PAIKEM untuk meningkatkan keterampilan *smash* permainan bola voli, bagaimana pelaksanaan pembelajaran model PAIKEM untuk meningkatkan keterampilan *smash* permainan bola voli, bagaimana peningkatan pembelajaran model PAIKEM untuk keterampilan *smash* permainan bola voli.

Tujuan umum “mengetahui peningkatan keterampilan *smash* permainan bola voli dengan model PAIKEM pada siswa Kelas X TKJ 1 SMK Negeri 1 Putussibau Kecamatan Putussibau Selatan Kabupaten Kapuas Hulu, sub tujuan, untuk mengetahui perencanaan pembelajaran keterampilan *smash* permainan bola voli dengan model PAIKEM, untuk mengetahui pelaksanaan pembelajaran keterampilan *smash* permainan bola voli dengan model PAIKEM, untuk mengetahui peningkatan pembelajaran keterampilan *smash* permainan bola voli dengan model PAIKEM.

Fokus Penelitian adalah model PAIKEM, aspek-aspek perencanaan, pelaksanaan, observasi. Variabel masalah hasil belajar *smash* permainan bola voli, aspek-aspeknya awalan, take of (saat melompat), memukul bola, mendarat. Metode penelitian digunakan dalam penelitian ini metode penelitian tindakan, bentuk penelitian yang digunakan penelitian tindakan kelas.

Metode Penelitian tindakan adalah penelitian yang berorientasi pada penerapan tindakan dengan tujuan peningkatan mutu atau pemecahan masalah pada suatu kelompok subyek yang diteliti dan mengamati tingkat keberhasilan atau akibat tindakannya. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas X TKJ 1 SMK Negeri 1 Putussibau tahun pembelajaran 2016/2017 yang terdiri dari 14 siswa putra dan 14 siswa putri

Hasil penelitian diketahui tiap siklus, berdasarkan dari observasi dan refleksi dalam pembelajaran *smash* bola voli selalu ada peningkatan yang baik, besarnya presentase yaitu peningkatan setiap siklus. Pra siklus 46,42% siklus I 64,28% dan siklus II 89,28%.

Kesimpulan berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan secara jelas bahwa pembelajaran melalui penerapan model PAIKEM dapat meningkatkan hasil belajar *smash* permainan bola voli pada siswa Kelas X TKJ 1 SMK Negeri 1 Putussibau Kecamatan Putussibau Selatan Kabupaten Kapuas Hulu, saran pada penelitian ini,

Perencanaan untuk tahap menganalisis isi kurikulum dengan memfokuskan pada kompetensi dasar telah terlaksana dengan baik, tahap persiapan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) dengan mengacu pada tindakan yang diterapkan dalam PTK yaitu pembelajaran *smash* dalam permainan bola voli telah berjalan dengan baik. Tahap persiapan instrumen dengan cukup baik sesuai rencana yang ditentukan. Proses pelaksanaan pembelajaran *smash* bola voli berlangsung dengan lancar terlihat dalam hasil pelaksanaan pembelajaran mengalami peningkatan, terbukti pada saat pra siklus mendapatkan nilai rata-rata 21,42 siswa yang tuntas, pada saat siklus I siswa yang mengalami ketuntasan menjadi 25,00 dan pada siklus II siswa yang mengalami ketuntasan meningkat 29,78. Berdasarkan perencanaan dan pelaksanaan serta dibuktikan dengan hasil belajar tes proses gerakan *smash* bola voli dari hasil pra siklus 50,00% kemudian tes siklus I yaitu 66,71% dan siklus II presentase 90,00%, maka adanya peningkatan pembelajaran *smash* bola voli pada siswa kelas X TKJ 1 SMK Negeri 1 Putussibau setelah diberikan model penerapan PAIKEM.

Peneliti memberikan saran kepada guru penjaskes khususnya, dalam pembelajaran menggunakan model PAIKEM sebaiknya peserta didik yang lebih aktif sedangkan guru bertindak sebagai fasilitator dan pengamat. Hendaknya guru membuat inovasi dalam memberikan metode, strategi dan media pembelajaran yang menarik dan menantang bagi siswa.

